

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala telah memanfaatkan media sosial berupa Instagram dan Facebook sebagai sarana promosi perpustakaan. Pemanfaatan media sosial tersebut dilakukan dengan mengunggah informasi mengenai kegiatan perpustakaan, koleksi baru, fasilitas perpustakaan, program-program perpustakaan, serta berinteraksi dengan pengguna melalui fitur komentar dan *like*. Meskipun demikian, pemanfaatan berbagai fitur media sosial belum dilakukan secara maksimal. Beberapa fitur seperti Instagram Live serta penyampaian informasi mengenai sejarah perpustakaan belum dimanfaatkan, sehingga peluang promosi melalui media sosial masih dapat dikembangkan agar lebih optimal.
2. Kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Kurangnya tenaga yang memiliki kemampuan dalam mengelola media sosial dan membuat konten promosi menyebabkan kegiatan promosi belum dapat dilakukan secara rutin dan terjadwal, sehingga penyebaran informasi kepada masyarakat belum maksimal.

B. Saran

Saran yang diberikan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dapat mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, khususnya

Instagram dan Facebook, dengan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia serta membuat konten promosi yang lebih kreatif, menarik, dan bervariasi agar informasi mengenai perpustakaan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas.

2. Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dapat meningkatkan sumber daya manusia yang bertugas mengelola media sosial, baik melalui penambahan petugas maupun pelatihan